

**PENGALAMAN PERAWAT KRITIS DALAM PENCEGAHAN VENTILATOR
ASSOCIATE PNEUMONIA DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT**

Gilang Adhitya Fernanda¹, Septa Permana²

Koresponding Author : permanasepta6@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perawat sebagai ujung tombak pelayanan di rumah sakit khususnya perawat *Intensive Care Unit* (ICU) perlu memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan ventilator mekanik dan mampu dalam pengelolaan pasien dengan ventilator mekanik. Penggunaan ventilator invasif memiliki beberapa komplikasi seperti *Ventilator associated pneumonia*. *Ventilator Associate Pneumonia* (VAP) merupakan suatu *infeksi nosocomial* yang umum terjadi di ruang ICU. Baik pada pemasangan *endotracheal tube* atau *tracheostomy* dapat terjadi pada 48 jam pemakaian. VAP dapat dicegah dengan metode bundle VAP yang perlu didasari dengan pengetahuan, kepatuhan serta hambatan untuk meningkatkan keberhasilan saat melakukan bundle VAP. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengalaman perawat kritis dalam pencegahan VAP di ruang ICU. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus kualitatif fokus studi dalam penelitian ini adalah *Single case study* pada wawancara mendalam tentang pengalaman perawat dalam pencegahan VAP. Informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang. Wawancara dilakukan di ruang ICU RSUD Kota Bandung. Adapun perawat yang menjadi subjek studi kasus memiliki kriteria inklusi yaitu perawat di ruang ICU, pengalaman kerja 5 tahun, minimal D3, sudah mengetahui VAP dan kriteria eksklusi yaitu perawat tidak memiliki pelatihan ICU. **Hasil :** Berdasarkan hasil wawancara didapatkan tiga tema yaitu pengetahuan perawat dalam pencegahan VAP, kepatuhan perawat dalam pencegahan VAP dan hambatan saat melaksanakan bundle VAP. **Kesimpulan :** Pengetahuan perawat ICU RSUD Kota Bandung dalam melakukan pencegahan sudah memiliki pengetahuan yang baik ditandai dengan sudahnya mengikuti pelatihan ICU, sudah mengenal VAP dan perawat bisa memprediksikan kapan VAP terjadi. Perawat selalu mengikuti SOP Rumah Sakit serta melakukan *chek list* pada SOP tersebut saat melaksanakan bundle VAP, maka bisa dikatakan sudah patuh terhadap SOP. Selain itu keberhasilan bundle VAP tidak luput juga dari hambatan saat pelaksanaan bundle VAP yaitu keterbatasan alat saat melakukan *oral hygiene* dan Pemberian *Deep Vein Trombosis* (DVT) *Prophylaxis*.

Kata Kunci : VAP, ICU, Pencegahan infeksi